

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Pemilihan Judul

Sejalan dengan perkembangan teknologi dan informasi yang sangat pesat pada saat ini memberikan pengaruh yang signifikan dalam semua aspek kehidupan manusia. Termasuk di dalamnya adalah perilaku manusia dalam menjalankan aktivitasnya. Perilaku ini akan berpengaruh kepada cara berfikir manusia dari yang sederhana menjadi rumit. Akibatnya pengelolaan sumber daya manusia sebagai unsur pelaksana dari sebuah organisasi juga akan semakin rumit. Salah satu peranan yang sangat penting dalam Dinas Kebakaran adalah Sumber Daya Manusia.

Dinas Kebakaran Kota Bandung adalah instansi yang sesuai dengan tugas pokoknya yaitu melaksanakan sebagian kewenangan daerah dalam bidang pencegahan dan penanggulangan kebakaran yang meliputi pencegahan, pembinaan dan penyuluhan, pengendalian operasional terkait dengan penanganan kebakaran tersebut.

Adapun fungsi dari Dinas Kebakaran yaitu :

1. Merumuskan kebijakan teknis bidang pencegahan dan penanggulangan kebakaran.
2. Melaksanakan tugas teknis operasional dibidang pencegahan dan penanggulangan kebakaran.

3. Melaksanakan pelayanan teknis administratif meliputi : administrasi umum dan kepegawaian, perencanaan dan pengembangan serta administrasin keuangan.

Manajemen Sumber Daya Manusia jika dipandang sebagai ilmu, berarti kita mempelajari bagaimana mendayagunakan sumber daya manusia agar mencapai kondisi yang optimal dalam suatu organisasi. Di dalam menunjang operasi diperlukan adanya perhatian yang cukup baik terhadap pegawai Dinas Kebakaran Kota Bandung, yaitu perhatian dalam masalah gaji yang merupakan salah satu unsur yang paling penting bagi Dinas Kebakaran. Tinggi rendahnya gaji pegawai selain dapat mempengaruhi penarikan pegawai yang terampil bagi Dinas Kebakaran juga dapat mempengaruhi prestasi kerja pegawai.

Pemberian gaji pegawai merupakan balas jasa atau penghargaan untuk tenaga kerja yang telah bekerja pada suatu Lembaga Pemerintah. Pentingnya pemberian gaji yang memadai sesuai dengan pendidikan, keahlian, keterampilan, dan beban kerja yang dikerjakan akan memberikan efisiensi dan efektivitas bagi Dinas Kebakaran dalam hal pemakaian sumber modal, pengetahuan, informasi, dan sumber daya manusia. Upaya saling menguntungkan itu tentunya akan mempercepat tercapainya tujuan yang diterapkan suatu Lembaga Pemerintah.

Hal ini dapat memberikan gambaran, gaji dapat menjadi pendorong bagi pekerja untuk meyumbang totalitas tenaga dan pemikirannya pada suatu Lembaga Pemerintah bila dirasakan upah tersebut dapat memenuhi berbagai kebutuhan yang dikehendaknya.

Namun sebaliknya gaji yang kurang adil dan kurang layak akan lebih banyak memunculkan berbagai permasalahan bagi perusahaan seperti rendahnya motivasi kerja dan absensi pekerja. Oleh karena itu, Lembaga Pemerintah harus menerapkan suatu sistem pemberian gaji pegawai yang sesuai dengan tanggung jawab yang diberikan kepada pegawai.

Berdasarkan uraian diatas penulis tertarik untuk mengadakan suatu penelitian dan menyoba menyajikan dalam bentuk laporan dengan judul **“TINJAUAN PELAKSANAAN PEMBERIAN GAJI PEGAWAI PADA DINAS KEBAKARAN KOTA BANDUNG”**

1.2 Identifikasi Masalah

Untuk lebih memahami pelaksanaan pemberian gaji pegawai pada Dinas Kebakaran Kota Bandung penulis mengidentifikasikan masalah sebagai berikut :

1. Bagaimana kebijakan gaji pegawai yang diterapkan oleh Dinas Kebakaran Kota Bandung?
2. Bagaimana prosedur pembayaran gaji pegawai yang diterapkan oleh Dinas Kebakaran Kota Bandung?
3. Hambatan apa saja yang dihadapi dalam proses pembayaran gaji pegawai pada Dinas Kebakaran Kota Bandung?

1.3 Tujuan Kerja Praktek

Adapun maksud dan tujuan kerja praktek ini adalah untuk mengumpulkan data dan informasi yang relevan dengan masalah yang diidentifikasi

kemudian dianalisis dan ditarik kesimpulan, selain itu kerja praktek ini bertujuan untuk memenuhi salah satu syarat dalam menempuh Ujian Sidang Diploma III Manajemen Universitas Widyatama.

Tujuan dari penulis mengadakan kerja praktek ini adalah :

1. Untuk mengetahui mengenai penerapan kebijakan gaji pegawai pada Dinas Kebakaran Kota Bandung.
2. Untuk mengetahui prosedur pembayaran gaji pegawai pada Dinas Kebakaran Kota Bandung.
3. Untuk mengetahui hambatan dan solusi yang dihadapi dalam proses pembayaran gaji pegawai pada Dinas Kebakaran Kota Bandung.

1.4 Kegunaan Praktek Kerja

Dari hasil praktek kerja dan pengumpulan data yang kemudian dituangkan dalam bentuk laporan tugas akhir ini, penulis banyak memperoleh manfaat diantaranya :

1. Bagi Instansi

Hasil penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai bahan yang dipertimbangkan yang bermanfaat bagi Dinas Kebakaran Kota Bandung agar dimasa yang akan datang Dinas Kebakaran Kota Bandung dapat lebih baik lagi dalam membuat atau menerapkan suatu kebijakan terutama mengenai program keselamatan dan kesehatan kerja seperti penyediaan fasilitas keselamatan dan kesehatan kerja yang memadai, adanya asuransi kecelakaan kerja dan sebagainya yang dapat mengoptimalkan program keselamatan dan

kesehatan kerja, sehingga dimasa yang akan datang Dinas Kebakaran Kota Bandung dapat memenuhi atau meningkatkan kepuasan kerja pegawai terhadap pekerjaan yang mereka kerjakan.

Dimana penelitian praktek kerja ini akan dapat memberikan suatu masukan bagi Dinas Kebakaran Kota Bandung dalam pengembangan sumber daya manusia melalui kesimpulan dan saran yang diharapkan dapat berguna untuk mengembangkan pemikiran di dalam usaha memberikan alternatif pemecahan masalah yang berkaitan dengan kerja praktek yang dilakukan.

2. Bagi Penulis

Kegunaan yang diharapkan adalah menambah wawasan dan pengetahuan mengenai Manajemen Sumber Daya Manusia terutama pada penerapan pemberian gaji pegawai, serta untuk memenuhi salah satu syarat dalam menempuh Ujian Sidang Diploma III Manajemen di Universitas Widyatama.

3. Bagi Pihak Lain

Penulis berharap bahwa hasil laporan tugas akhir ini dapat memberikan sumbangan pemikiran bagi pihak lain. Serta dapat dijadikan sumber informasi dan referensi di bidang Manajemen Sumber Daya Manusia pada umumnya mengenai proses pemberian gaji pegawai.

1.5 Metodologi Tugas Akhir

Untuk menunjang kesempurnaan laporan tugas akhir ini, metode praktek yang digunakan penulis adalah metode deskriptif. **Metodologi Penelitian** yaitu

suatu metode penelitian yang bertujuan untuk mendeskripsikan apa-apa yang saat ini berlaku, didalamnya terdapat upaya mendeskripsikan, menganalisa, dan menginterpretasikan kondisi adapun pengumpulan data dilakukan melalui cara-cara sebagai berikut.

1. Penelitian Lapangan (*Field Research*)

Yaitu penelitian yang dilakukan dengan cara mendatangi dan mengamati langsung ke lokasi penelitian di Dinas Kebakaran Kota Bandung untuk memperoleh data-data atau keterangan tentang permasalahan yang dibahas dengan cara :

a. Wawancara

Yaitu suatu percakapan yang diarahkan kepada suatu masalah tertentu dengan mengajukan pertanyaan-pertanyaan yang telah dipersiapkan terlebih dahulu.

b. Observasi

Merupakan pengamatan langsung kepada objek yang diteliti dengan mengunjungi lokasi pelaksanaan pendidikan dan pelatihan pegawai pada Lembaga Pemerintah.

2. Penelitian Kepustakaan (*Library Research*)

Yaitu dengan cara membaca dan mempelajari buku-buku dan literatur yang ada kaitannya dengan objek yang diteliti sebagai bahan dasar untuk acuan dalam pembahasan masalah pada penyusunan Laporan Tugas akhir.

1.6 Lokasi dan Waktu Praktek Kerja

Lokasi yang dijadikan tempat praktek kerja ini adalah Dinas Kebakaran Kota Bandung, yang terletak di Jalan Sukabumi No. 17 Bandung. Masa praktek kerja selama 1 bulan mulai tanggal 06 Februari sampai 06 Maret tahun 2012.

